

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan analisis terkait temuan di lapangan simpulan yang didapatkan dari hasil analisis terkait Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka di SD Alam Lukulo Kebumen adalah:

1. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Lukulo sudah berjalan baik. SD Alam sudah menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi pada fase A (kelas 1 dan 2) B (kelas 4) dan C (kelas 5). Dalam menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi terdapat tiga tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan kepala sekolah menyamakan persepsi dengan system *coffee break principal*, kemudian guru melakukan asesmen diagnostic, dan menganalisis kurikulum. Pada tahap pelaksanaan guru memodifikasi dan membuat modul Ajar PAI , memetakan kompetensi dan kebutuhan murid dengan berdasar pada hasil *assessment diagnostic* kemudian guru menyelaraskan kebutuhan murid dengan tujuan pembelajaran , membagi kelompok, mengajak murid menentukan produk akhir dan melakukan Berdiferensiasi konten-proses-produk. Pada tahap evaluasi guru melakukan evaluasi yang efektif sesuai produk akhir mereka.
2. Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran Berdiferensiasi di sekolah alam pertama karena sekolah alam merupakan sekolah penggerak, hal ini membuat para pengawas dinas akan lebih sering bersinggungan dengan

para pendidik di sd alam. Para pendidik di sekolah ini akan lebih *uptodate* terkait dengan perkembangan IKM khususnya pembelajaran Berdiferensiasi. Kedua faktor pendukung pada tahap pelaksanaan adalah sarana dan prasarana di sekolah alam dan para wali siswa sangat kooperatif terhadap pembelajaran Berdiferensiasi. Ketiga, faktor pendukung tahap evaluasi adalah tersedianya lingkungan sekolah yang memudahkan pendidik membuat skenario penilaian. Faktor penghambat pada Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di SD Alam Lukulo pada tahap perencanaan adalah sulitnya menyamakan persepsi dan memahami pendidik terkait implementasi pembelajaran Berdiferensiasi karena kurangnya waktu untuk para pendidik mencari dan memahami informasi terkait pembelajaran Berdiferensiasi.. Faktor penghambat pada tahap pelaksanaan pertama adalah sulitnya membuat atau memodifikasi modul ajar PAI dikarenakan masih sedikit referensi terkait pembelajaran Berdiferensiasi pada mapel PAI. Kedua sulitnya memetakan kompetensi dan kebutuhan murid kemudian sulitnya menyelaraskan kebutuhan murid dengan tujuan pembelajaran, mengaplikasikan modul ajar yang sudah dibuat dengan keragaman siswa yang kompleks. Faktor penghambat pada tahap evaluasi yang pertama diperlukanya evaluasi yang fleksibel dan kondisional berdasarkan keberagaman siswa sehingga tidak bisa menilai siswa hanya berdasarkan dari satu format penilaian saja.

B. Saran

1. Sekolah

SD Alam Lukulo sebagai sekolah Islami dan satu-satunya sekolah berbasis alam yang berada di Kebumen, diharapkan terus mengimplementasikan dan meningkatkan pembelajaran Berdiferensiasi. Dengan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah untuk melahirkan siswa yang berkepribadian baik sejak awal masuk sekolah dasar.

2. Guru

Dapat melakukan komunikasi dengan baik antara siswa, bekerjasama dengan orang tua dan pimpinan sekolah, hal tersebut akan membantu guru dalam menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi. Memiliki buku praktik baik IKM maupun Pembelajaran Berdiferensiasi, sehingga dalam mengimplementasikan pembelajaran Berdiferensiasi dapat menggunakan langkah yang tepat.

3. Peneliti yang selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penyempurna atau pertimbangan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pembahasan yang dihubungkan dengan hasil belajar siswa.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, atas izin Alloh Yang Maha pengasih dan Penyayang, akhirnya peneliti apat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca khususnya guru untuk

dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa dengan maksimal